

Pemberdayaan Desa Sehat, Mandiri dan Ekonomis Berkelanjutan Yang Religius di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor

**Rumba Triana, Unang Wahidin, Haryono, Agus Mailana
Amalinda, Erna Rooslyna Affandi, Dila Kartika**

STAI Al-Hidayah Bogor
**rumba@staiabogor.ac.id*
unang.wahidin@gmail.com
agus.mailana@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan utama jurnal ini adalah untuk menggambarkan bagaimana sebuah desa dapat menjadi sehat, mandiri, ekonomis, dan religius secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan desa yang berhasil mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, pengembangan potensi ekonomi lokal, dan penguatan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pemberdayaan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat, lembaga pemerintah, dan organisasi non-pemerintah. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi dalam mencapai pemberdayaan desa yang berkelanjutan, termasuk masalah akses sumber daya dan dukungan keuangan yang cukup, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai keagamaan dalam konteks pemberdayaan desa. Kesimpulannya, pemberdayaan desa yang sehat, mandiri, ekonomis, dan religius merupakan suatu proses yang kompleks, tetapi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan program pemberdayaan desa yang berkelanjutan dan dapat diadopsi dalam konteks geografis lain.

Kata Kunci : Pengabdian Kepada Masyarakat, Desa Gunung Mulya, Ekonomis

ABSTRACT

The primary objective of this journal is to illustrate how a village can become healthy, self-reliant, economically viable, and religiously sustainable. The research employs a qualitative approach, and data are collected through interviews, observations, and literature review. The research findings reveal that successful village empowerment encompasses various facets, including enhanced access to healthcare services, the development of local economic potential, and the reinforcement of religious values in daily life. This empowerment process involves active participation from the local community, government institutions, and non-governmental organizations. Furthermore, the research also sheds light on the challenges faced in achieving sustainable village empowerment, including issues related to resource accessibility and sufficient financial support, as well as a deeper understanding of religious values within the context of community empowerment. In conclusion, the process of fostering a healthy, self-reliant, economically sustainable, and religiously grounded village is a complex endeavor but holds substantial potential for enhancing the quality of life in rural communities. This research provides valuable insights for the development of sustainable village empowerment programs and can be adapted to various geographical contexts.

Keywords: Community Service, Desa Gunung Mulya, Economically Viable

A. PENDAHULUAN

Regulasi tri darma perguruan tinggi adalah sebuah konsep dasar yang mengatur tiga fungsi utama perguruan tinggi di Indonesia, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (Yusran Razak, 2016) Fungsi ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, memiliki peran penting dalam menjalankan misi perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan pembangunan nasional. Regulasi tri darma perguruan tinggi mencakup ketiga fungsi ini dan mengatur bagaimana perguruan tinggi harus menjalankan mereka secara seimbang dan efektif. (Lian, 2019)

Pengabdian kepada masyarakat (community service) adalah salah satu aspek penting dalam misi perguruan tinggi di Indonesia, dan ini mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk menerapkan pengetahuan dan sumber daya yang dimiliki oleh perguruan tinggi untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Diantara \ beberapa poin utama tentang regulasi tri darma perguruan tinggi terkait dengan pengabdian kepada masyarakat adalah : Memberikan kontribusi positif dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat. Mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa, dosen, dan staf perguruan tinggi, dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar perguruan tinggi dan masyarakat umum.

Regulasi Tri Dharma Perguruan Tinggi tentang Pengabdian kepada Masyarakat adalah bagian penting dari tugas dan fungsi perguruan tinggi di Indonesia. Aspek ini menekankan bahwa perguruan tinggi tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam memberikan pendidikan tinggi dan melakukan penelitian, tetapi juga dalam memanfaatkan pengetahuan dan sumber daya mereka untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. (WahyudiWahyud, 2021)

Pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata komitmen perguruan tinggi untuk menjadi agen perubahan sosial yang positif. (Soehadha, 2016) Dengan menjalankan regulasi ini, perguruan tinggi berperan aktif dalam memajukan pembangunan sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat lokal dan nasional.

Oleh karena itu, kami sivita akademika dari kampus STAI Al Hidayah melaksanakan kegiatan PkM di Desa Gunung Mulya Kecamatan Tenjolaya Bogor. Menjalankan kewajiban dengan melakukan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk dapat merealisasikan substansi dari kegiatan PkM ini sesuai dengan tema kegiatan **“Pemberdayaan Desa Sehat, Mandiri dan Ekonomis Berkelanjutan yang Religius di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor”**

Berdasarkan tema tersebut, maka program kegiatan pelaksanaan KKM di Desa Gunung Mulya ini kami isi dengan kegiatan-kegiatan yang positif dalam bidang Pendidikan, Keagamaan, Sosial dan Kesehatan, serta di sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Kegiatan ini kami jalankan dengan menerapkan syariat islam dengan melibatkan masyarakat sekitar dan mahasiswa sebagai penggeraknya.

B. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR). PAR (*Participatory Action Research*) adalah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dan kolaboratif dari masyarakat yang menjadi subjek penelitian. (Fadli Hamzah, Muzzadi Taqwa, 2023) Pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat melalui interaksi langsung antara peneliti, peserta penelitian, dan komunitas yang bersangkutan. PAR sering digunakan dalam konteks program pengabdian kepada masyarakat, pengembangan wilayah, dan perbaikan kondisi sosial, ekonomi, atau lingkungan.kualitatif eksploratif. PAR sering dianggap sebagai siklus berkelanjutan yang melibatkan tahap identifikasi masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang terus-menerus. Proses ini memungkinkan peningkatan berkelanjutan dalam kondisi dan kualitas hidup masyarakat. PAR mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap penelitian. Ini termasuk dalam mengumpulkan data, membuat keputusan, dan mengelola tindakan yang diambil. Partisipasi ini menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab yang kuat dalam perbaikan situasi mereka. Tim PkM berusaha mengidentifikasi masalah mengkaji secara mendalam permasalahan yang terjadi berdasarkan data dan fakta yang sah dan dapat dipertanggung jawabkan kemudian melakukan perencanaan bersama dan kemudian melakukan implementasi tindakan .

Tim PkM menggunakan pendekatan fenomenologi dan sosio ekonomi, fenomenologi adalah suatu pendekatan atau metode penelitian yang digunakan dalam ilmu sosial dan filosofi untuk memahami makna yang terkandung dalam pengalaman individu dan kelompok manusia. (Anshori, 2018) Fenomenologi bertujuan untuk menggali dan memahami bagaimana orang mengalami dunia dan memberikan arti kepada berbagai aspek dalam kehidupan mereka. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh Edmund Husserl pada awal abad ke-20 dan telah menjadi penting dalam ilmu sosial, psikologi, antropologi, dan filosofi. (Anshori, 2018) Adapun Sosio ekonomi adalah cabang ilmu sosial yang mempelajari interaksi antara faktor sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Ini mencakup analisis dampak sosial terhadap perilaku ekonomi, serta cara faktor ekonomi memengaruhi struktur sosial dan kehidupan masyarakat.

Adapun pendendekan sosio ekonomi, dimana Weber maupun Durkheim mendefinisika, bahwa sosiologi ekonomi merupakan sub disiplin sosiologi yang memfokuskan bidang studi pada bagaimana aktor atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka (Mudiarta, 2011). Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen, Studi dokumen adalah metode penelitian yang menggunakan analisis dan interpretasi dokumen tertulis, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik, sebagai sumber data untuk memahami suatu topik atau masalah penelitian. Dokumen yang dapat digunakan dalam studi dokumen meliputi buku, laporan, jurnal, surat kabar, catatan, catatan rapat, dokumen pemerintah, arsip, dan berbagai jenis naskah tertulis lainnya. Ini adalah metode penelitian yang umum digunakan dalam ilmu sosial, humaniora, sejarah, dan berbagai bidang lainnya. Pemakaian Teknik studi dokumen adalah jika terdapat data data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian dalam dokumen atau bahan pustaka (Adi, 2021). Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengandalkan dokumen sebagai salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa sumber tertulis, film, dan gambar atau foto.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Desa

Desa Gunung Mulya adalah desa yang berada diwilayah Kecamatan Tenjolaya desa ini berdiri sejak tahun 1936. Kepala Desa yang pertama adalah Mandor Emong (PJS) dan yang terakhir adalah Iding Sumardi, Luas Wilayah 733,830 Ha.

Pada tanggal 08 Juli 2011 yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 11 tahun 2011 terjadi Pemekaran Desa Gunung Malang dan Gunung Mulya sehingga Luas wilayah Desa Gunung Malang menjadi 345,295 Ha, terdiri dari 24 Rt dan 7 Rw dan Desa Gunung Mulya luas wilayahnya menjadi 385 Ha. Terdiri dari 22 Rt dan 6 Rw.

Terbentuknya Desa Gunung Mulya adalah Pemekaran dari Gunung Malang, Berdasarkan Pengkajian baik luas wilayah ataupun jumlah penduduk serta kepentingan untuk peningkatan pelayanan dan percepatan pembangunan maka pada tahun 2011 dilaksanakan pemekaran dari 1 Desa menjadi 2 Desa yaitu Gunung Malang dan Gunung Mulya. Wilayah Desa Gunung Malang Berada di sebelah atas

(Selatan) berbatasan dengan Gunung salak yang dikepalai oleh Kepala Desa Iding Sumardi.

Wilayah Desa Gunung Mulya Berada di sebelah bawah (Utara) berbatasan dengan Desa Situdaun, yang di kepalai oleh Pjs, Drs. Adi setya Bekti Tahun 2011 Kemudian diteruskan Oleh Bapak Mamar Sumarna Pada Tahun 2012 Dengan Luas Wilayah 385 Ha.

Dalam Pemerintahan Mamar Sumarna Kepala Desa, telah berhasil menerima Hibah sebidang tanah seluas $\pm 900 \text{ M}^2$ dari warga dan tanah tersebut dipergunakan untuk pembangunan Gedung Kantor Desa Gunung Mulya. Adapun batas-batas tanah Kantor Desa Gunung Mulya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Tanah Milik H.Nunuh
- Sebelah Timur : Jalan Desa Gunung Mulya
- Sebelah Selatan : Tanah Milik H.Bakar
- Sebelah Barat : Tanah Milik H.Nunuh

Kemudian pada tahun 2018-2019 (selama 6 bulan) jabatan Kepala Desa Gunung Mulya dijabat oleh Sekretaris Kecamatan Atep Soleh Sumaryo,SH,MM sebagai pejabat sementara sekaligus pelaksana harian tugas.

Demikian Riwayat singkat terbentuknya dan berdiri Kantor Desa Gunung Mulya Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor.

2. Kondisi Umum Desa

Kondisi Geografis dan Demografi

Desa Gunung Mulya memiliki struktur tanah berbukit atau dataran tinggi karena masih berada di bawah kaki gunung salak, dan Desa Gunung Mulya memiliki iklim tropis.

Desa Gunung Mulya adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Tenjolaya desa ini berdiri sejak tahun 1936. Kepala Desa yang pertama adalah Mandor Emong (PJS) dan yang terakhir adalah Iding Sumardi, Luas Wilayah 733,830 Ha. Pada tanggal 08 Juli 2011 yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 11 tahun 2011 terjadi Pemekaran Desa Gunung Malang dan Gunung Mulya sehingga Luas wilayah Desa Gunung Malang menjadi 345,295 Ha.

Secara geografis kondisi tanah dari Desa Gunung Mulya adalah sebagai berikut:

Permukaan Laut	: 500 M
Tofografi	: Dataran Tinggi
Suhu Udara	: 320 C
Curah Hujan	: 32 mm/Thn
Kordinat Bujur	: 106.691902
Kordinat Lintang	: -6.635401 .

Luas Wilayah Dan Batas Wilayah Desa Gunung Mulya,
385 Ha, Terdiri Dari :

Darat	: 91 Ha
Sawah	: 285 Ha
Lahan Pemukiman	: 4 Ha
Lahan Pertanian	: 5 Ha
Hutan Rakyat	

Batas-Batas Wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Situdaun
Sebelah Selatan	: Desa Gunung Malang
Sebelah Timur	: Desa Sukajadi
Sebelah Barat	: Desa Tapos II .

Desa Gunung Mulya luas wilayahnya menjadi 385 Ha. Terdiri dari 22 Rt dan 6 Rw. Jumlah penduduk Desa Gunung Mulya sebanyak 7.200 jiwa yang terdiri dari 3.697 laki-laki dan 3.485 Perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.351 KK.

3. Kondisi Keagamaan

Dalam kehidupan ini Agama selalu dikaitkan dengan kepercayaan dan pedoman manusia dalam kehidupan sehari-hari. Agama sangat penting bagi manusia karena dengannyalah kita bisa menjalani kehidupan dengan baik dan benar (Ramayulis, 2002), kita memiliki aturan dalam bertindak baik untuk diri sendiri terutama dalam kehidupan sosial, sebab masyarakat adalah zoon politicon atau masyarakat sosial yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan hidup (Said, 1994).

Latar belakang lahirnya agama karena adanya masalah kekuatan yang dianggap lebih tinggi dari kekuatan yang ada pada dirinya sehingga mereka mencari lebih dalam dari mana asal kekuatan yang ada pada alam baik berupa gunung laut langit dan sebagainya, dan ketika mereka tidak dapat mengukainya maka disembah karena mereka berpikiran, bahwa kekuatan alam itu memiliki kekuatan yang luar biasa dan bisa menghidupi beribu-ribu, bahkan berjuta-juta umat manusia sehingga muncullah agama yang merupakan salah satu usaha manusia untuk mendekati diri pada kekuatan supranatural (Bauto, 2014). Sehingga muncullah perbedaan Agama di setiap daerah atau di kota. Di Desa Gunung Mulya terdapat sendiri terdapat agama utama yaitu Agama Islam, Hindu. Namun dominasi agama terbesar ada pada agama Islam, sedangkan agama-agama lain melengkapi dari pluralitas keagamaan di Desa Gunung Mulya.

Tabel 1. Agama

No.	Kelompok	Jumlah Persentase
1.	Islam	92,78%
2.	Hindu	7,22%
	Total	100%

4. Kondisi Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu modal dasar dalam pembangunan (Ibrahim Nur A, 2021), sehingga dapat dikatakan pendidikan adalah sebuah investasi dimasa yang akan datang. Berikut tabel jumlah sekolah disetiap jenjang pendidikan Desa Gunung Mulya.

Tabel 2. Daftar Nama Lembaga Pendidikan

Jenis Gedung	Milik Sendiri (Gedung)	Jumlah (Gedung)
Gedung SMA/ sederajat	3	3
Gedung SMP/ Sederajat	3	3
Gedung SD/ Sederajat	3	3
Gedung TK	2	2
Lembaga Pendidikan Agama	10	10

5. Kondisi Kepemudaan

Organisasi pemuda desa adalah organisasi yang berada dan bekerja secara gerakannya dalam lingkup desa itu sendiri dan sangat besar untuk menciptakan pembangunan yang berorientasi pada masyarakat (Reynaldi et al., 2021). Kondisi Kepemudaan di Desa Gunung Mulya dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dengan organisasi Karang Taruna yang berjalan baik serta adanya organisasi Remaja Masjid yang terdapat di beberapa masjid di Desa Gunung Mulya. Walaupun kebanyakan para pemuda memiliki kegiatan-kegiatan diluar desa, akan tetapi jika terdapat kegiatan-kegiatan keagamaan PHBI mereka secara kompak aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

6. Kondisi Kesehatan

a. Prasarana Kesehatan

Apotik	: 0 Unit
Posyandu	: 6 Unit
Toko Obat	: 2 Unit
Pos KB Desa	: 1 Unit

Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter : 4 Unit

b. Jumlah Pekerja Kesehatan

Di Desa Ciomas Rahayu terdapat beberapa pekerja yang berada diinstalasi kesehatan yaitu terdapat diantaranya;

Dr. Umum	: 2
Petugas Gizi	: 1
Dukun Bayi Terlatih	: 10
Bidan	: 1
Praktek Dokter	: 2

7. Kondisi Sosial Ekonomi

Masyarakat Desa Gunung Mulya memiliki hubungan sosial yang kuat, dimana rasa toleransi antar warga masih sangat erat. Hal ini dapat terlihat dalam hubungan, tindakan, dan pergaulan dalam masyarakat sehari-hari.

Sebagian besar penduduk Desa Gunung Mulya adalah bermata pencarian dalam sektor pertanian, perkebunan, dan pengrajin. Dari data yang kami dapat kebanyakan penduduk Desa Gunung Mulya bekerja sebagai buruh tani jambu merah dan pengrajin tusuk sate.

a. Jumlah Sosial Ekonomi

Jumlah sosial ekonomi yang terbagi di Desa Ciomas Rahayu yaitu terdapat;

Koperasi Simpan Pinjam	: 3
Bank Pemerintah	: 1
Industri Kerajinan	: 12
Jumlah Pemilik Usaha Jasa Ekspedisi	: 2
Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM dan Air	: 22
Notaris	: 2

8. Kondisi Pemerintahan

1. Pemerintah Desa Gunung Mulya, Menggunakan Sistem/Pola Maksimal Yaitu :

- a. Kepala Desa : 1 Orang
- b. Sekretaris Desa : 1 Orang
- c. Kaur : 3 Orang
- d. Kasie : 3 Orang

2. Data Pemerintah Desa

- a. Kepala Desa : Abdul Khohar
- b. Sekretaris Desa: Sudrajat
- c. Kaur-Kaur
 1. Kaur Keuangan : Alis Isnawati
 2. Kaur Perencanaan : Roby faizal
 3. Kaur Administrasi : Dadang Wahyudi

d. Kasie-Kasie

1. Kasie Pemerintah : Encep Abdul Rahman, S, Pd. I
2. Kasie Kesr : Dede Juhri
3. Kasie Pelayanan : Iskartika

3. Lembaga Desa

a. Badan Pemusyawaratan Desa (BPD) Desa Gunung Mulya Sebanyak Sembilan (9) Orang :

1. Ketua : Anjas Asmara
2. Wakil Ketua : Suherdi
3. Sekretaris : Dedeh Setiawan
4. Anggota-Anggota :

- a. Anjar Lubis
- b. Pujiati
- c. Bambang Irawan
- d. Didin
- e. Oma Irawan
- f. Yosep

b. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Desa Gunung Mulya Sebanyak Sembilan (3) Orang :

1. Ketua : Dikiy Sya'ban
2. Sekretaris : Sodri
3. Bendahara : Oma

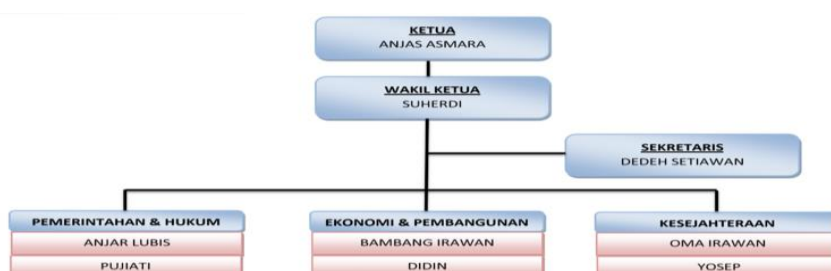
c. Dusun Gunung Mulya

1. Dusun 1 : Bambang Irawan
2. Dusun 2 : Wahyudin

Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Gunung Mulya



Susunan Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Gunung Mulya Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor



6. Kondisi Budaya

Budaya yang mempengaruhi tingkah laku masyarakat Desa Gunung Mulya didominasi oleh budaya Sunda. Desa Gunung Mulya tidak memiliki lembaga adat ataupun lainnya.

C. Program dan Pelaksanaan

Program PkM merupakan salah satu bentuk pengabdian dosen dan para sivitas akademika kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pada segala bidang baik itu keagamaan, pendidikan, kesehatan, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu kami akan melaksanakan kegiatan PkM di Desa Gunung Mulya Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Adapun tema program KKM ini adalah **“Pemberdayaan Desa Sehat, Mandiri dan Ekonomis Berkelanjutan yang Religius di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor”**

Pelaksanaan PkM di desa Gunung Mulya ini akan diisi dengan kegiatan positif dan islami dengan melibatkan masyarakat sekitar dan mahasiswa sebagai penggerakannya. Dari program-program kegiatan kelompok dua Desa Ciomas Rahayu diantara lain sebagai berikut:

1. Bidang Dakwah dan Keagamaan

a. Mengajar Tahsin-Tajwid Metode Ummi.

Kegiatan ini diperuntukan kepada ibu-ibu Desa Gunung Mulya Kp. Cikareo. Kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan pendidikan cara membaca Alqur'andengan baik dan benar sesuai dengan tahsin dan *makhorijul* huruf yang benar. Kegiatan ini melatih kaum ibu untuk memperbaiki cara pengucapan huruf yang sesuai dengan tempat keluarnya. Metode Ummi sendiri merupakan metode yang mengenalkan cara membaca al-Qur'an dengan tartil. Metode inni telah terbukti banyak membantu masyarakat dalam memperbaiki bacaan Al Qur'an. Dengan penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran al Qur'an, peserta didik akan semakin mudah dalam penguasaan tahsin dan hafalan al-Qur'an.

b. Kajian Alqur'an.

Kegiatan ini diperuntukkan bagi seluruh warga Kp. Cikareo. Kegiatan ini dilaksanakan guna untuk memberikan motivasi mempelajari Alqur'andengan baik. Setelah

kajian Alqur'an, tim kami membentuk sebuah Halaqoh Tahsin Tajwid bagi ibu-ibu Kp. Cikareo.

c. Taman Pendidikan Alquran.

Program ini sasaran utamanya adalah anak-anak muslim di Desa Gunung Mulya terutama di kampung Cikareo. Program mengajar TPA ini merupakan gabungan dari 2 TPA yang berada Kp. Cikareo, yang mana TPA tersebut kami gabungkan di Masjid Al-Ayubi Kp. Cikareo. Kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan pendidikan cara mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik, serta menambahkan materi pokok terkait dengan pendidikan agama seperti, hadist, Bahasa Arab, sejarah islam, fiqih, doa-doa harian dan lain sebagainya.

d. Majelis Ta'lim

Program ini diperuntukan kepada ibu-ibu Desa Gunung Mulya Kp. Cikareo. Tujuan program ini adalah menyampaikan materi tentang keagamaan dan hukum islam. Program ini menghadirkan pemateri sesuai dengan kompetensinya baik dari dosen maupun pihak luar untuk pencerahan masyarakat.

e. Pembagian Wakaf Alquran

Program ini bertujuan untuk mendukung sarana pembelajaran Alquran. Wakaf Alquran dialokasikan kepada para ibu-ibu serta TPA yang ada di Desa Gunung Mulya. Wakaf antara lain berupa; Alquran, dan buku Iqro'.

f. Pelatihan Jenazah

Kegiatan ini diperuntukan ibu-ibu Desa Gunung Mulya. Kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan pendidikan terkait bagaimana cara mengurus jenazah mulai dari memandikan hingga mengkafani jenazah.

Tabel 3. Kegiatan Bidang Dakwah dan Pendidikan

No	Jenis Kegiatan	Hasil
1.	Mengajar Tahsin-Tajwid Metode Ummi.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami teori makharijul huruf secara benar. • Memudahkan pembelajaran Alquran dengan adanya pedampingan dan mentoring yang rutin. • Adanya interaksi dan konsultasi antara peserta dan pengajar. • Meningkatnya kualitas bacaan Al Qur'an 15 peserta.
2.	Kajian Alqur'an.	<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak 36 peserta dari kalangan ibu-ibu dapat memahami pentingnya membaca Alqur'an dengan benar sesuai hukum tajwid.

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat merasakan kedekatan dengan Alquran.
3.	Taman Pendidikan Alquran.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pengetahuan 60 peserta TPA tentang wawasan keislaman seperti sejarah, fikih, bahasa Arab, hadis dan tajwid. • Sebanyak 60 peserta memahami dasar-dasar tajwid dan makhorijul huruf. • Terbiasanya Adab yang baik dan islami.
4.	Majelis Ta'lim	<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak 70 peserta dari masyarakat dapat memahami dan mentadabburi kandungan tasfir QS. An-Nahl:97 • Masyarakat mendapatkan pengarahan tentang urgensi amal sholih dalam kehidupan seorang muslim. • Meningkatnya antusiasme masyarakat belajar tadabbur Alquran dalam kehidupan sehari-hari.
5.	Pelatihan Pengurusan Jenazah	<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak 50 peserta memahami teori pengurusan jenazah sesuai dengan sunnah. • Peserta dapat menyaksikan praktek langsung pengurusan jenazah sesuai sunnah. • Masyarakat mendapatkan memanfaatkan berupa bantuan beberapa kain kafan dan perlengkapan pengurusan jenazah.
6.	Pembagian Wakaf Alquran dan buku Iqro'	<ul style="list-style-type: none"> • Terdistribusinya 100 mushaf Al Qur'an kepada warga. • Terdistribusinya 100 buku Iqro' kepada warga.

2. Bidang Ekonomi

a. Pelatihan Membatik

Kegiatan ini diperuntukan bagi ibu-ibu Kp. Cikareo. Kegiatan ini diselenggarakan dari mulai cara mencanting, menggambar hingga mewarnai batik yang sudah jadi.

b. Pelatihan Macrame

Pelatihan macrame di peruntukan bagi ibu-ibu PKK Desa Gunung Mulya. Kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan pelatihan khusus kepada ibi-ibu PKK yaitu menggunakan tali kur yang mana nantinya tali kur tersebut bisa dijadikan Tas, Tempat HP, dan sebagainya. Kegiatan ini akan dilanjutkan oleh ibu-ibu PKK gunna untuk diteruskan atau diajarkan kepada warga Desa Gunung Mulya.

c. Pelatihan PNG-3

Kegiatan ini diperuntukan bagi Karang Taruna dan Prigma. Kegiatan ini merupakan pelatihan desain grafis yang nantinya hasil desainnya dapat dijual-belikan.

Tabel 4. Kegiatan Bidang Ekonomi

No	Jenis Kegiatan	Hasil
1.	Pelatihan Membatik	<ul style="list-style-type: none">• Sebanyak 25 peserta mengenal dan memahami teori dasar membatik dengan metode canting.• Peserta mendapatkan bekal skil membantik yang mampu dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian mereka.• Peningkatan skil masyarakat dalam bidang kerajinan tangan yang bernilai ekonomi.
2.	Pelatihan Macrame (Sambung Tali Kur)	<ul style="list-style-type: none">• Sebanyak 17 peserta mendapatkan ketrampilan baru tentang Mecrame.• Peserta mendapatkan pelatihan pengembangan diri yang dapat dikembangkan untuk peningkatan ekonomi.• Mampu mendidik kesabaran dan ketrampilan peserta dalam berkreatifitas.
3.	Kegiatan Desain (PNG-3)	<ul style="list-style-type: none">• Sebanyak 10 peserta dari pemuda desa memahami teori dasar desain PNG-3.• Peserta dapat dapat mendesain untuk mengasah ke kreativitasan mereka.• Mampu menyalurkan bakat anak-anak muda di zaman digital.• Membuka wawasan dan pandangan anak muda di pedesaan dengan ilmu desain.• Membuka peluang karir di dunia digital.

3. Bidang Sosial

a. Pelayanan Bekam Gratis

Kegiatan ini diperuntukkan bagi warga Desa Gunung Mulya. Jumlah peserta pada setiap layanan bekam gratis sekitar 10 orang.

b. Edukasi Wisata Anak Yatim

Kegiatan ini diperuntukkan bagi anak yatim di sekitar Kp. Cikareo Desa Gunung Mulya. Kegiatan ini dilaksanakan tujuannya yaitu untuk memuliakan anak yatim dan memberikan edukasi terkait dunia hewan di Kebun Raya Bogor.

c. Menanam Pohon Langka

Kegiatan ini merupakan menanam pohon langka, dimana kegiatan ini dilaksanakan guna untuk selalu melestarikan pohon-pohon yang sudah hampir punah, agar generasi yang akan datang tetap dapat mengetahui berbagai macam pepohonan. Kegiatan Menanam pohon ini dilaksanakan di setiap RW yang ada di Desa Gunung Mulya, yang mana di setiap RW mendapatkan 6 pohon langka.

Tabel 5. Kegiatan Bidang Sosial

No	Jenis Kegiatan	Hasil
1.	Kegiatan Edukasi Wisata Anak Yatim	<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak 30 anak yatim tersantuni dan merasakan kebersamaan dalam acara yang meriah. • Mampu mengenalkan anak-anak yatim berbagai macam jenis tanaman. • Menambah pengetahuan tentang nama berbagai macam hewan dan jenisnya. • Mengenalkan kepada anak-anak salah satu ikon utama kota Bogor.
2.	Kegiatan Tanam Pohon Langka	<ul style="list-style-type: none"> • Tertanamnya 6 pohon langka di wilayah SDN 02 Gunung Malang. • Membuat udara sekitar menjadi lebih segar dan sehat. • Membantu memeredam kebisingan. • Membantu penghijauan dan membersihkan udara • Membantu mencegah banjir.

4. Bidang Kesehatan

Kegiatan ini diperuntukkan bagi para ibu-ibu maupun remaja perempuan Desa Gunung Mulya. Kegiatan ini memberikan edukasi terkait tentang bagaimana kita merawat diri agar apa yang kita jaga selama ini selalu sehat dan terhindar dari penyakit.

Tabel 6. Kegiatan Bidang Kesehatan

No	Jenis Kegiatan	Hasil
1.	Pelayanan Bekam Gratis	<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak 10 peserta telah memanfaatkan bekam gratis sesuai sunnah. • Masyarakat mengenal lebih dekat manfaat pengobatan bekam. • Masyarakat merasakan bahwa berbekam membawa dampak kesehatan yang luar biasa.
2.	Edukasi Kesehatan Wanita	<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak 89 Peserta memahami pentingnya menjaga kesehatan untuk hidup sejahtera dan bahagia. • Peserta memahami manfaat dari menggunakan pembalut yang baik dan pembalut yang tidak baik dari segi bahan pembuatannya. • Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memelihara serta meningkatkan kesehatannya sendiri.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan program-program di atas, dapat disimpulkan bahwa program PkM yang dilaksanakan di Kp.Cikareo Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor selama 40 hari (sejak tanggal 16 Januari tahun 2023 sampai dengan tanggal 24 Februari 2023) berjalan lancar. Selain berjalan lancar, program PkM tersebut juga terukur dan terevaluasi. Secara mendasar, program tersebut dapat disimpulkan pada poin-poin utama berikut ini:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sangat berdampak positif bagi pembangunan masyarakat pedesaan. Indikator dari hal tersebut dapat dilihat dari respon dan antusiasme masyarakat dari berbagai program yang telah dilaksanakan. Selain itu, program PkM ini memberikan kontribusi besar bagi reputasi STAI Al-Hidayah Bogor sendiri, baik untuk dosen maupun mahasiswa.
2. Program PkM ini berkonsentrasi pada empat bidang utama yang saling terintegrasi satu dengan yang lainnya. Empat bidang tersebut yaitu:

- a. Bidang Dakwah dan Keagamaan

Bidang ini telah terlaksana 6 (enam) program yang memberikan pencerahan kepada masyarakat Desa Gunung Mulya. Enam program tersebut yaitu: (1) Mengajar Tahsin-Tajwid Metode Ummi, (2) Kajian Alqur'an, (3) Taman Pendidikan Alquran, (4) Majelis Ta'lim, (5) Pelatihan Pengurusan Jenazah, (6) Pembagian Wakaf Alquran dan buku Iqro'.

- b. Bidang Ekonomi

Pada bidang ini telah terlaksana 3 (tiga) program utama yaitu (1) Pelatihan Membatik, (2) Pelatihan Macrame (Sambung Tali Kur), (3) Kegiatan Desain (PNG-3)

- c. Bidang Sosial

Pada bidang ini telah terlaksana 2 (dua) program utama yaitu Kegiatan Edukasi Wisata Anak Yatim dan Kegiatan Tanam Pohon Langka.

- d. Bidang Kesehatan

Pada bidang ini juga telah terlaksana 2 (dua) program utama yaitu Pelayanan Bekam Gratis dan Edukasi Kesehatan Wanita.

Semua program PkM tersebut dilaksanakan dalam rangka mensukseskan tujuan utama sebagaimana tema PkM yang telah dirumuskan bersama yaitu “Pemberdayaan Desa Sehat, Mandiri dan Ekonomis Berkelanjutan yang Religius di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor.”

3. PkM di Kp.Cikareo Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor terbukti dapat mendorong pembangunan SDM yang mandiri dan berkualitas terutama di pedesaan. Selain itu juga mampu menjadi katalisator dalam peningkatan taraf hidup serta bersinergi dengan tujuan pemerintah dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Anshori, I. (2018). Melacakstate Of The Art Fenomenologidalam Kajian Ilmu-Ilmu Sosial. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 02(02), 165–181. <https://Halaqa.Umsida.Ac.Id/Index.Php/Halaqa/Article/View/1554/1728>
- Bauto, L. M. (2014). Perspektif Agama Dan Kebudayaan Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama). *Jpis, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(2), 11–25.
- Fadli Hamzah, Muzzadi Taqwa, I. S. (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti Di Desa Tepian Baru Kec. Bengalon. *Mayara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(02), 71–77.
- Ibrahim Nur A, S. A. (2021). *Sadar, Peduli Dan Berkarya Di Masa Pandemi* (A. A. Aulia (Ed.)). Lp2m Uin Sgd Bandung.
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 100–106. <https://Jurnal.Univpgri-Palembang.Ac.Id/Index.Php/Prosidingpps/Article/View/2965>
- Mudiarta, K. G. (2011). Perspektif Dan Peran Sosiologi Ekonomi Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 29(01), 55–56.
- Ramayulis. (2002). *Psikologi Agama*. Pt. Kalam Mulia.
- Reynaldi, A., Kha, I., & Krisnawati. (2021). Peran Pemuda Dalam Pembangunan Desa. *Tasnim Journal For Community Service*, 02(01), 29–37.
- Said, J. Dan U. (1994). *Filsafat Pendidikan Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Soehadha, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama; Model Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dan Peran Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Uin Sunan Kalijaga1. *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama, Vol. Xii*,(1), 1–16.
- Wahyudiwahyud. (2021). Manfaatpenerapan Manajemen Pengetahuan Bagi Kinerja Dosen Di Masa Pandemi Covid-19. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 285–291. <https://Jurnal.Iicet.Org/Index.Php/Jppi/Article/View/1155/874>
- Yusran Razak. (2016). Kepemimpinan, Kinerja Dosen Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi. *Tanzimjurnal Penelitian Manajemenpendidikan, Vol.1*(02), 30–44. <https://Jurnal.Uinbanten.Ac.Id/Index.Php/Tanzhim/Article/View/41/42>

